

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Menurut Sugiyono (2022) metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

#### **3.2 Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Pulau Madura berlokasi pada Kecamatan Kalianget, Kabupaten Sumenep, Jawa Timur.

#### **3.3 Populasi, Sampel dan Sampling**

##### **3.3.1 Populasi**

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau objek itu (Sugiyono, 2022). Menurut (Abdullah, 2015) populasi merupakan kumpulan unit yang akan diteliti ciri-ciri karakteristiknya dan apabila populasinya terlalu luas, maka peneliti harus mengambil sampel bagian dari populasi itu untuk diteliti. Penelitian ini

mengambil populasi guru SD Kecamatan Kalianget dengan jumlah populasi adalah 43.212 orang.

**Tabel 3. 1 Jumlah Guru SD Kecamatan Kalianget**

<b>Desa/Kelurahan</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Jumlah Pengambilan</b>
Kalianget Barat	9.545	23
Kalianget Timur	12.538	29
Kalimook	4.500	10
Karanganyar	3.320	8
Kertasada	3.649	8
Marengan Laok	4.457	10
Pinggirpapas	5.203	12
<b>Jumlah</b>	<b>43.212</b>	<b>100</b>

Sumber: BPS Kecamatan Kalianget Dalam Angka 2023

### 3.3.2 Sampel

Sugiyono (2022) menyatakan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel adalah bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya (Somantri, 2006). Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel dengan pembagian perhitungan pengambilan pada tabel diatas. Peneliti menentukan pengambilan sampel dengan teknik *Proportional Random Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memastikan setiap anggota dari populasi memiliki kesempatan sama untuk dipilih sebagai sampel. Rumus yang digunakan penelitian ini adalah rumus *Slovin* dengan hasil sampel 100 responden. Perhitungan sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$= \frac{43.212}{1 + 43.212 \times (10\%)^2}$$

$$\begin{aligned}
&= \frac{43.212}{1 + 43.212(0,1)^2} \\
&= \frac{43.212}{1 + 432,12} \\
&= \frac{43.212}{433,12} \\
&= 99,76 \text{ atau } 100
\end{aligned}$$

Keterangan :

n : Ukuran sampel yang akan dicari

N : Ukuran populasi (43.212)

e : Margin of error (10%)

### 3.4 Instrumen Penelitian

Hadjar (1996) mengatakan instrumen adalah alat ukur yang digunakan untuk memperoleh informasi kuantitatif tentang variasi karakteristik variabel secara objektif. Menurut Arikunto (2020) instrumen penelitian merupakan alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaan lebih mudah dan hasil lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Penelitian ini menggunakan instrumen kuesioner dengan skala pengukuran adalah skala *Likert*.

**Tabel 3. 2 Skala Pengukuran**

<b>Pernyataan</b>	<b>Skor</b>
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Ragu-ragu	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: Sugiyono (2022)

### 3.5 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

#### 3.5.1 Sumber data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek tempat data diperoleh atau diambil. Sumber data ini dibagi menjadi dua sebagai berikut:

- 1.) Data primer adalah responden atau subjek penelitian langsung yang dapat diperoleh melalui wawancara, survei, observasi, eksperimen, atau sumber langsung lainnya. Data primer biasanya masih dalam bentuk mentah dan harus diolah kembali, tergantung kebutuhan penelitian. Penelitian ini data primernya yaitu data yang diperoleh langsung
- 2.) Data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara seperti jurnal, buku, publikasi pemerintah, dan sumber pendukung lainnya. Penelitian ini memperoleh data sekunder dari referensi dari BPS, jurnal, buku yang berhubungan dengan penelitian yang peneliti ambil.

#### 3.5.2 Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data adalah cara atau metode yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian. Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner ini cocok apabila digunakan jika jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas. Kuesioner bisa berbentuk pertanyaan atau pernyataan tertutup atau terbuka yang diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos atau internet,

jika penelitian dilakukan pada lingkup yang tidak terlalu luas kuesioner bisa diantarkan langsung kepada responden, sehingga tidak perlu dikirim melalui pos. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data yaitu kuesioner yang dibagikan pada masyarakat di Kecamatan Kalianget. Mengukur pernyataan dari responden dengan menggunakan skala *Likert*. Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.

### 3.6 Pengujian Instrumen

Penelitian ini yang diukur adalah variabel (X1) *Financial Attitude*, (X2) Pendapatan dan variabel (Y) yaitu Perilaku Keuangan. Uji persyaratan instrumen penelitian diaplikasikan untuk menguji validitas dan reliabilitas.

#### 3.6.1 Uji Validitas

Menurut Sujarweni (2021) Uji validitas digunakan untuk mengevaluasi kecocokan pertanyaan dalam sebuah kumpulan pertanyaan dalam mendefinisikan suatu konsep atau variabel. Biasanya, kumpulan pertanyaan tersebut mendukung suatu kelompok variabel tertentu. Uji validitas harus dilakukan pada setiap pertanyaan untuk mengukur kevalidan masing-masing. Nilai  $r$  yang dihitung dari uji tersebut kemudian dibandingkan dengan nilai kritis  $r$  tabel, di mana derajat kebebasan ( $df$ ) sama dengan jumlah sampel ( $n$ ) dikurangi dua, dengan tingkat signifikansi 5% (0,05). Ketentuan valid atau tidaknya dapat ditentukan dengan kriteria sebagai berikut:

- 1.) Apabila  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel dan nilai sig.  $<$  0,05, maka instrumen pertanyaan dinyatakan valid.

- 2.) Apabila  $r_{hitung} < r_{tabel}$  atau  $r_{hitung}$  negatif dan nilai  $sig. > 0,05$ , maka instrumen pertanyaan dinyatakan tidak valid.

### 3.6.2 Uji Reliabilitas

Menurut Sujarweni (2021) uji reliabilitas bertujuan untuk menunjukkan seberapa konsisten dan akurat hasil pengukuran. Reliabilitas instrumen mengindikasikan sejauh mana alat pengukur mampu menghasilkan hasil yang dapat dipercaya. Hasil pengukuran dianggap dapat dipercaya ketika, dalam beberapa pengukuran yang dilakukan terhadap kelompok objek yang sama, hasilnya relatif sama (dengan catatan aspek yang diukur tidak berubah), meskipun masih diperbolehkan adanya toleransi untuk perbedaan yang terjadi. Kriteria pada uji reliabilitas dengan rumus *Cronbach's Alpha* yaitu sebagai berikut:

- 1.) Apabila nilai *Cronbach's Alpha*  $> 0,60$  maka kuesioner dinyatakan reliabel atau konsisten.
- 2.) Apabila nilai *Cronbach's Alpha*  $< 0,60$  maka kuesioner dinyatakan tidak reliabel atau tidak konsisten.

## 3.7 Metode Analisis Data

### 3.7.1 Uji Asumsi Klasik

#### 1. Uji Normalitas

Tujuan uji normalitas adalah untuk menguji apakah variabel independen dan variabel dependen atau atau keduanya dalam suatu model regresi berdistribusi normal atau tidak normal. Cara dapat menguji apakah residual memiliki distribusi normal atau tidak menggunakan uji statistik non-parametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S) yang disediakan dalam program SPSS.. Menurut Ghozali (2018), Alpha ( $\alpha$ ) merupakan batas error maksimal yang

peneliti jadikan patokan. menyatakan data berdistribusi normal jika nilai signifikansinya lebih besar dari 5% atau 0,05, sebaliknya jika terjadi nilai signifikan kurang dari 5% atau 0,05 maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

## 2. Uji Multikolinieritas

Menurut Ghozali (2018), uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi menemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya korelasi antar variabel independen. Dapat dideteksi keberadaan multikolinieritas dengan memeriksa besar nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) dan nilai *Tolerance*. Tanda adanya gejala multikolinieritas adalah saat nilai VIF  $< 10,00$  dan nilai *Tolerance*  $> 0,10$ .

## 3. Uji Heterokedastisitas

Menurut Ghozali (2018), uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah terdapat ketimpangan varians dan residual dari satu observasi ke observasi lainnya dalam suatu model regresi. Pengujian heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan memeriksa scatterplot antara SRESID dan ZPRED untuk melihat keberadaan pola tertentu. Jika terdapat pola yang teratur, seperti gelombang atau perubahan lebar titik, itu menunjukkan adanya heteroskedastisitas. Sebaliknya, jika tidak ada pola yang jelas dan titik-titik tersebar merata di sekitar angka 0 pada sumbu Y, maka tidak ada heteroskedastisitas.

### 3.7.2 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda merupakan teknik analisis data yang digunakan untuk menguji hubungan antara beberapa variabel dan memprediksi satu variabel. Dalam analisis regresi berganda terdapat

beberapa variabel independen yang mempengaruhi variabel dependen. Analisis regresi linier berganda dilakukan untuk mengetahui arah dan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Analisis ini biasanya digunakan jika terdapat lebih dari satu variabel independen yang diperkirakan mempengaruhi variabel dependen. Rumus persamaan regresi linier berganda secara umum adalah:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan :

Y : Perilaku keuangan

$\alpha$  : konstanta

$\beta_1 \dots \beta_n$  : koefisien arah regresi

$X_1$  : *Financial attitude*

$X_2$  : Pendapatan

e : Error

### 3.7.3 Uji Hipotesis

#### 1. Uji Parsial ( t )

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh signifikan antara variabel independen dan dependen. Kriteria pengujian ini ditentukan berdasarkan probabilitas. Jika tingkat signifikansi yang digunakan sebesar 5 persen yaitu probabilitas  $H_a > 0,05$  maka dinyatakan tidak signifikan dan sebaliknya apabila probabilitas  $H_a < 0,05$  dinyatakan signifikan (Ghozali, 2018).

#### 2. Uji Simultan ( F )

Uji simultan (F) merupakan keakuratan fungsi regresi sampel dalam memperkirakan nilai sebenarnya. Jika nilai signifikan  $F < 0,05$ , maka model regresi dapat digunakan untuk memprediksi



variabel independen. Uji simultan juga menunjukkan apakah seluruh variabel independen yang dimasukkan dalam model secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen. Kriteria pengujian hipotesisnya adalah hipotesis alternatif diterima, dimana nilai signifikansi  $F < 0,05$  menunjukkan bahwa seluruh variabel independen mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018).

